

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/262561703>

Pengukuran Produktivitas Kinerja UKM Sandang-Kulit berdasarkan Aspek Produksi dan Pemasaran

ARTICLE · JULY 2013

READS

370

1 AUTHOR:



Priyo Suprobo

Widya Kartika University

4 PUBLICATIONS 0 CITATIONS

SEE PROFILE

Pengukuran Produktivitas Kinerja UKM Sandang-Kulit berdasarkan Aspek Produksi dan Pemasaran

F. Priyo Suprobo¹, NLP Hariastuti², Christin Mardiana², Rahayu Prihatin², Suparjo²

¹Anggota Pusat Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan (P3LB)
Universitas Widya Kartika, Jl. Sutorejo Prima Utara 2/no.1, Surabaya
email. suprobopriyo@gmail.com

²Tim Ipteks bagi Produk Ekspor (I_bPE) – DP2M DIKTI,
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS)

ABSTRAK

Beberapa kondisi umum dan ekstrim yang selalu ditemui di para UKM sandang-kulit, Tanggulangin diantaranya adalah tidak dimilikinya sumberdaya maupun keahlian khusus di bidang pemasaran ekspor, ditambah dengan kurangnya investasi peralatan untuk produksi di saat permintaan nasional, bahkan ekspor yang cenderung meningkat. Pokok bahasan ilmiah dalam artikel ini hendak menerangkan bahwa hal tersebut telah dilakukan pembenahan dan pendampingan tetapi belum terindikator dengan baik. Kemajuan kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dirasakan tercapai tetapi belum terukur. Oleh karena itu tujuan riset ini adalah untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini melalui sarana pengukuran produktifitas kinerja dengan didasarkan pada batasan aspek pemasaran dan produksi yang telah dicapai oleh UKM mitra. Model yang digunakan adalah Model *Mundel* dan diperoleh tolak ukur peningkatan 11% dalam kurun waktu berkegiatan dari bulan Juli hingga Desember 2011.

Kata kunci: produktivitas, produksi, pemasaran, UKM sandang kulit, Tanggulangin

ABSTRACT

Some common and extreme conditions that are always found in the SME clothing and skin at Tanggulangin are not owned resources and specialized expertise in the field of export marketing, coupled with a lack of investment in equipment for the production of national demand, and even exports increasing. Scientific subject in this article was about to explain that the conditions had been reformed and assistance but that's still not emerged the well indicators. Community service activities progress achieved can be felt but not yet measurable. Therefore, the aim of this research is to measure the success of these service activities by means of performance with the productivity measurement based on restrictions of marketing and production aspects that have been achieved by the SME partners. The model used is Mundel and benchmarks obtained an increase of 11% in the period of activism from July to December 2011.

Keywords: productivity, production, marketing, SME clothing and skin, Tanggulangin

Pendahuluan

Sebagai tim pelaksana program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui hibah pengabdian pada masyarakat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kemandirian nasional untuk membangun masyarakat berbasis pengetahuan. Berangkat dari hal umum tersebut, adanya pemikiran untuk *Rebranding* Tanggulangin sebagai Kawasan Industri Tas dan Produk Kulit pasca bencana Lapindo menjadi *stimulus* lainnya untuk mengangkat potensi kreatif kawasan ini.

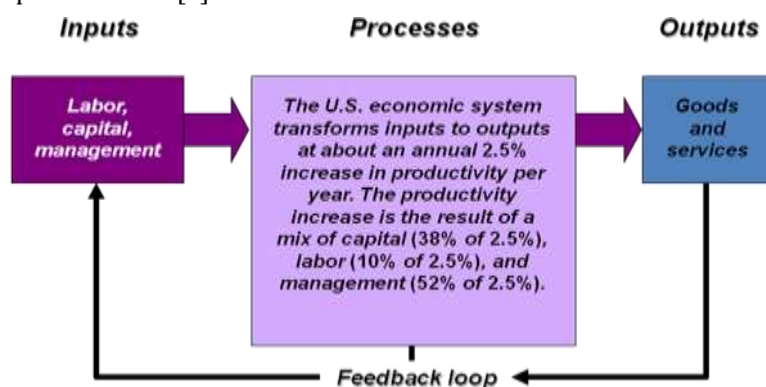
UKM mitra yang terdiri atas UD Barokah dan Riyan Collection memiliki kapasitas total rata-rata produksi antara 300 hingga 500 produk per tahun. Produk utamanya adalah tas kulit, dompet, sepatu, jaket, ikat pinggang, dan alternatif produk kulit imitasi lainnya. Tim telah memberikan pendampingan di bidang teknologi, manajemen, pemasaran, dan desain dalam kurun waktu 2 (dua) tahun ini. Di tahun kedua, hal yang paling mencolok adalah terjadinya pertumbuhan kegiatan promosi dan peningkatan aspek produksi di sisi lainnya. Hal ini seiring dengan meningkatnya perolehan omzet yang diperoleh UKM Mitra. UD Barokah sampai dengan saat ini telah membukukan penjualan 201 juta dari semenjak Juli hingga Desember 2011.

Pokok bahasan ilmiah dalam artikel ini hendak menerangkan bahwa hal yang terindikasi sebagai kemajuan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah bila tercapainya suatu peningkatan kondisi yang lebih baik. Tujuannya sendiri adalah untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini melalui sarana pengukuran produktifitas kinerja dengan didasarkan pada batasan aspek pemasaran dan produksi yang telah dicapai oleh UKM mitra.

Produktivitas

Produktivitas muncul karena adanya suatu proses transformasi yang berlangsung. Proses transformasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengolah atau mengubah sejumlah masukan (*input*) menjadi sejumlah keluaran (*output*) yang memiliki nilai tambah. Pengolahan yang terjadi bisa secara fisik maupun nonfisik. Sedangkan nilai tambah adalah nilai dari keluaran yang bertambah dalam pengertian nilai guna atau nilai ekonomisnya.

Pengertian produktivitas secara umum adalah rasio antara *output* dibagi dengan *input*. Sementara pendekatan dalam studi produktivitas tidak hanya menekankan pada aspek ekonomi tertentu saja, melainkan juga aspek-aspek non ekonomi, yang kadang-kadang lebih besar peranannya dalam peningkatan produktivitas [3].



Gambar 1. Proses Transformasi [1].

Jenis dan Pengukuran Produktivitas

Berdasarkan pendekatan rasio *output/input*, ada tiga tipe dasar produktivitas, yakni produktivitas parsial, produktivitas faktor total, dan produktivitas total. Dalam hal pengukuran produktivitas, beberapa pendekatan untuk membandingkan tingkat hasil pengukuran produktivitas dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Membandingkan unit kerja periode yang diukur dengan unit kerja periode dasar.
2. Membandingkan unit kerja suatu organisasi dengan unit kerja organisasi yang lain.
3. Membandingkan unit kerja yang sebenarnya dengan target yang telah ditetapkan.

Dari segi teknik pengukuran produktivitas, dikenal beberapa model pengukuran sebagai berikut [2]:

- Model *Objectives Matrix* (OMAX)
- Model David J. Sumanth.
- Model *Haberstad Productivity Wheel*
- Model Marvin E. Mundel
- Model Craig Harris
- Model APC
- Model Kendric Creamer
- Model Pertambahan Nilai

Diantara berbagai model di atas, yang akan diutamakan di dalam artikel ini adalah Model Marvin E. Mundel. Pertimbangan menggunakannya adalah karena sistem tersebut sederhana, mudah dipahami, mampu memantau produktivitas dari tiap bagian institusi dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut atau lebih fleksibel, mudah dilaksanakan tanpa memerlukan keahlian khusus, dan kebutuhan datanya mampu menyesuaikan sehingga mudah diperoleh.

Model pengukuran produktivitas Marvin E. Mundel dapat dibedakan menjadi dua bentuk pengukuran indeks produktivitas, yaitu:

$$IP = \frac{AOMP / RIMP}{AOMB / RIBP} \times 100 \quad (1)$$

$$IP = \frac{AOMP / AOMB}{RIMP / RIBP} \times 100 \quad (2)$$

Keterangan:

- IP : Indeks Produktivitas
 AOMP : Output Agregat untuk periode yang diukur

AOMB : Output Agregat untuk periode dasar
RIMP : Input-input untuk periode yang diukur
RIBP : Input-input untuk periode dasar

Metode Penelitian

Metode yang akan dilakukan dalam pembahasan ini menggunakan prosedur langkah-langkah sebagai berikut:

Penetapan Tujuan Khusus Penelitian

Dengan tujuan umum penelitian yang mengukur produktivitas kinerja UKM mitra berdasarkan aspek pemasaran dan produksi, maka penetapan khusus untuk menuju ke arah tersebut secara lebih spesifik harus dapat didefinisikan. Tujuan khusus itu diantaranya adalah:

1. Diperolehnya data yang mampu terukur secara standard dan mampu di konversi ke dalam satuan yang mudah diukur.
2. Diperolehnya Indeks Produktivitas di atas 100% atas aspek pemasaran dan aspek produktivitas, yang artinya indeks kinerja yang diukur dibandingkan indeks kinerja periode dasar adalah berkategori baik.

Penetapan Data dan Pengumpulan Data

Dalam menetapkan data ini, tim bekerjasama dengan UKM mitra dan menyesuaikan diri atas segala keterbatasan dan kelemahan yang dihadapi oleh UKM mitra. Dari sekian dokumen yang berhasil digali dan dikumpulkan, disepakati bahwa data yang mampu dijadikan sebagai data yang dapat diukur secara standar adalah:

1. Total Penjualan per bulan selama Pekan Promosi dan Pemasaran
2. Total Produk yang terjual per bulan selama Pekan Promosi dan Pemasaran
3. Total Biaya Produksi per bulan
4. Total Produk terproduksi per bulan
5. Rentang data yang terkumpul adalah antara bulan Juli sd Desember 2011

Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah lembar kerja dan sarana rekam dokumen (*scanner*) mengingat masih minimnya kesadaran UKM mitra untuk tertib dokumen di usahanya.

Sedangkan dalam proses analisis data, tim menggunakan sarana *software* dalam mentabulasi dan melakukan perhitungan atas data yang terkumpul. *Software* yang digunakan adalah spreadsheet *Open Office*. Pendekatan ini dilakukan tim untuk memberi duplikasi bahwa kegiatan pengukuran produktivitas ini adalah hal yang cukup mudah, tetap menghargai hak kekayaan intelektual, dan UKM mitra pun dapat melakukannya secara mandiri.

Sampel

Sampel yang digunakan adalah para UKM mitra yang telah kami dampingi dalam periode waktu penerimaan hibah pengabdian masyarakat di tahun anggaran 2011, yakni UD. Barokah dan Riyan Collection. Lokasi UKM mitra ini semuanya adalah di Tanggulangin, Sidoarjo. UD. Barokah mampu menghasilkan kapasitas produksi lebih dari 500 - 600 buah produk, sedangkan Riyan Collection hanya mampu menghasilkan antara 200 - 300 buah produk per tahunnya.

Teknik Analisis

Analisis yang akan dikembangkan adalah dengan menggunakan persamaan 1 (satu) dari Model Pengukuran Produktivitas Marvin E. Mundel, mentabulasikannya, mendeskripsikan, dan memberikan rumusan sintesis atas hasil analisis.

Hasil Dan Pembahasan

Pengumpulan Data

Didapatkan gambaran bahwa total penjualan masih di bawah Rp 500 juta, yakni Rp 300,9 juta dengan kapasitas terjual mampu mencapai 752 produk. Di sisi lain biaya produksi mencapai Rp 195 juta atau sekitar 65% dari harga jual dan mampu menghasilkan 780 produk. Dengan demikian persediaan barang masih berkisar 28 produk selama pekan promosi atau sekitar 4% dari target terjual. Dalam perolehan data dari kedua UKM mitra didapatkan tabulasi sebagai berikut:

Tabel 1. Data Aspek Pemasaran dan Aspek Produksi UKM mitra periode Juli – Desember 2011

Bulan	Kota Tujuan Pekan Promosi	TOTAL PENJUALAN			PRODUK TERJUAL			TOTAL BIAYA PRODUKSI			PRODUKSI		
		BAROKAH	RIYAN	TOTAL	BAR	RIY	TOT	BAROKAH	RIYAN	TOTAL	BAR	RIY	TOT
Jul-11	Surabaya	4.500.000	2.150.000	6.650.000	11	5	17	10.000.000	5.000.000	15.000.000	40	20	60
Jul-11	Jakarta	14.500.000	6.000.000	20.500.000	36	15	51	12.500.000	6.250.000	18.750.000	50	25	75
Jul-11	Jakarta	18.500.000	6.500.000	25.000.000	46	16	63	12.500.000	6.250.000	18.750.000	50	25	75
Jul-11	Makasar	17.350.000	8.650.000	26.000.000	43	22	65	12.500.000	6.250.000	18.750.000	50	25	75
Agust-11	Surabaya	19.050.000	9.475.000	28.525.000	48	24	71	12.500.000	6.250.000	18.750.000	50	25	75
Okt-11	Surabaya	27.690.000	13.850.000	41.540.000	69	35	104	17.500.000	7.500.000	25.000.000	70	30	100
Okt-11	Jakarta	29.777.000	14.500.000	44.277.000	74	36	111	17.500.000	8.750.000	26.250.000	70	35	105
Nop-11	Palembang	33.447.000	16.750.000	50.197.000	84	42	125	17.500.000	8.750.000	26.250.000	70	35	105
Des-11	Bali	38.500.000	19.750.000	58.250.000	96	49	146	18.000.000	9.500.000	27.500.000	72	38	110
TOTAL				300.939.000			752			195.000.000			780

Deskripsi Hasil Analisis

Untuk dapat mengukur produktivitas kinerja UKM mitra, tim melakukan dasar perhitungan berdasarkan data setiap UKM mitra maupun data total. Dengan memasukkan persamaan 1 (satu) pada Model Marvin E. Mundel, maka acuan yang menjadi output adalah produk terjual, sedangkan biaya produksi adalah input. Indeks Produktivitas adalah menghitung Kinerja Produktivitas dari waktu ke waktu selama pekan masa promosi dan pemasaran, yang telah dicapai oleh UKM mitra. Sebagai contoh adalah sebagai berikut:

Indeks Produktivitas Total Pemasaran Bali terhadap Palembang

$$IP = \frac{146 / 27.500.000}{125 / 26.250.000} \times 100 = 111\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas aspek produksi terhadap kegiatan pemasaran di Bali atas Palembang menunjukkan peningkatan sekitar 11%. Secara keseluruhan data yang dapat ditampilkan pada kinerja produktivitas UKM mitra adalah seperti tabel 2 (dua).

Berdasarkan tabel 2 (dua), dapat ditarik sintesis bahwa perkembangan produktivitas terbaik diperoleh pada bulan Juli 2011 yang melibatkan 3 (tiga) kota besar selama masa pekan promosi dan pemasaran. UD Barokah memberikan kontribusi terbaik, yakni mencapai peningkatan 28% dibandingkan Riyan Collection yang hanya 8%. Hal ini bisa dimaklumi mengingat masa bulan ini adalah setelah masa liburan dan menghadapi persiapan untuk berkegiatan di awal semester bagi dunia pendidikan. Omzet terbesar diperoleh secara nasional dari instansi pemerintah.

Penurunan produktivitas dirasakan oleh semua UKM mitra pada sekitar bulan Agustus dan Oktober 2011 dan strategi di bulan ini hanyalah mempertahankan *branding* untuk tetap eksis di bidang usaha sandang-kulit ini.

Tabel 2. Kinerja Produktivitas UKM Mitra berdasarkan aspek pemasaran & produksi

Bulan	Kota Tujuan Pekan Promosi	KINERJA PRODUKTIVITAS					
		BAROKAH		RIYAN		TOTAL	
Jul-11	Surabaya	1,125E-06	-	1,075E-06	-	1,10833E-06	-
Jul-11	Jakarta	0,0000029	128%	0,0000024	108%	2,73333E-06	122%
Jul-11	Jakarta	0,0000037		0,0000026		3,33333E-06	
Jul-11	Makasar	0,00000347	110%	0,00000346	110%	3,46667E-06	110%
Agust-11	Surabaya	0,00000381		0,00000379		3,80333E-06	
Okt-11	Surabaya	3,9557E-06	108%	4,6167E-06	90%	0,000004154	102%
Okt-11	Jakarta	4,2539E-06		4,1429E-06		4,21686E-06	
Nop-11	Palembang	4,7781E-06	112%	4,7857E-06	109%	4,78067E-06	111%
Des-11	Bali	5,3472E-06		5,1974E-06		5,29545E-06	
TOTAL		RATA-RATA	114%	RATA-RATA	104%	RATA-RATA	111%

Peningkatan dirasakan kembali oleh UKM mitra pada bulan Nopember sampai dengan Desember 2011. Hal ini bertepatan dengan kegiatan Pekan Olah Raga Sea Games yang berpotensi dalam pemasaran ekspor dengan target buyer luar negeri. Produktivitas yang tercapai dirasakan secara signifikan oleh para UKM mitra. UD Barokah mencapai peningkatan 12% dan Riyan sendiri

mencapai 9%. Hal ini didukung juga dengan perhitungan persediaan stock yang cukup teliti dari para UKM mitra, sehingga keuntungan yang ditargetkan dapat tercapai seperti yang diharapkan.



Gambar 2. Kegiatan Pameran di Kementerian Perindustrian 25-29 Juli 2011, Jakarta



Gambar 3. Kegiatan Pameran di Grand City 7-16 Oktober 2011, Surabaya

Simpulan

Dalam kurun waktu program kegiatan pemasaran dan pembenahan produksi dengan didukung pengembangan variasi produk sejak perencanaan di bulan Maret 2011 hingga implementasinya di bulan Juli sampai dengan Desember 2011, tim telah melaksanakannya seoptimal mungkin. Program kegiatan memang semuanya tidak berjalan lancar tetapi dengan hasil kinerja produktivitas yang telah dicapai oleh UKM mitra atas pelaksanaan pemasaran dengan ditunjang aspek produksi yang mendukung, hal ini dapat menjadi tolak ukur produktivitas yang tepat untuk pengembangan kinerja tahun berikutnya.

Secara keseluruhan, rata-rata kinerja produktivitas aspek produksi dalam mendukung aspek pemasaran menunjukkan level positif 11%. Untuk sebuah industri keluarga dengan tingkat ketrampilan dan pengetahuan manajemen yang rendah, hal ini berpotensi untuk lebih ditingkatkan kembali. UD Barokah harus lebih fokus untuk menjaga kisaran stock barangnya untuk berada pada angka yang tepat, tidak berlebihan, juga tidak berkekurangan. Riyan Collection harus lebih fokus dalam meningkatkan pemasarannya dengan menjaga tingkat produksi yang stabil.

Ucapan Terima Kasih

Atas telah berlangsungnya kegiatan pengabdian ini, maka peneliti, tim dan UKM mitra yang terlibat sangat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DP2M) Pendidikan Tinggi Kemendiknasbud atas kepercayaannya kepada tim untuk menjalankan Program IPTEKS bagi Produk Ekspor di periode tahun 2011 sebagai tahun pelaksanaan kedua.

Daftar Pustaka

- [1] Heizer, Jay and Render, Barry, *Operation Management, 8th edition*, Pearson Education-Prentice Hall, 2006.
- [2] Nasution, Arman Hakim, *Manajemen Industri, Ed. 1*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- [3] Suhardi, Bambang, *Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Industri Jilid 1*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.